BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resesreh*), yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisandari orang-orang yang diperlukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya(Lexy Moleong, 2007: 4).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di pondok pesantren Darussalam Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu berlangsung empat bulan, mulai bulan Januari hingga Maret 2018, sebagai mana tabel di bawah ini.

Tabel 01: A Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Febru ari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X	X										
2	Pengumpulan data			X	X	X							
3	Pengolahan data dan analisa data						X	X	X	X			
4	Penulisan laporan hasil penelitian										X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru yang mengajarkan akidah akhlak di Mts pondok pesantren Darussalam sedangkan objeknya adalah Implementasi metode ceramah pada pembelajaran akidah akhlak di pondok pesantren Darussalam saran kabun Rokan Hulu.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yakni 1 orang Guru Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu. Oleh karna jumlah populasi hanya 1 orang, penulis tidak menarik sampel. Maka seluruh populasi dijadikan sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 220).

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif.

Dalam observasi ini, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2013:

227). Observasi dilakukan dengan cara observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. (Suharsimi Arikunto, 2006: 157).

Observasi ini digunakan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Aktivitas belajar mengajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darussalam.
- c. Metode yang digunakan guru pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah metode ceramah.
- d. Kesesuaian metode yang diterapkan dengan tujuan pembelajaran pendidikan akhlak di MTs Darussalam

2. Dokumentasi

Data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini metode diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen/catatan yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara

mempelajari dokumen-dokumen tertulis, peraturan perundang-undangan, dan sumber tertulis lainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Tekhnik Pengolahan Data

Data yang terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Rizal Dairi, 2010: 77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntinga (Editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan atau mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

2. Pengkodean (coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian (Tabulating)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel, jawabanjawaban yang setuju dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala, dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna (Rizal Dairi, 2010: 78)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Bahwa aktivitas dalam anlisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan (Sugiono, 2010: 246).

Selanjutnya untuk data yg bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran dapat diproses dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F: Prekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah Frekuensi (Anas, Sudijono, 2009:43)

Berdasarkan dari klasifikasi diatas, maka dalam penelitian ini penulis menentukan klasifikasi dari hasil yang penulis peroleh dengan klasifikasi sebagai berikut: Tergolong cukup baik =56% -75%

Tergolong kurang baik = 40% -55%

Tergolong tidak baik =0% - 40% (Suharsimi Arikunto, 2006 :156)

